

**TERJEMAH AYAT AYAT *AHKÂM*
DALAM AL-QUR'AN *BACAAN MULIA*
KARYA H.B. JASSIN**

SKRIPSI

Oleh:

**RASIDAH
180103020139**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**TERJEMAH AYAT AYAT *AHKÂM*
DALAM AL-QUR'AN *BACAAN MULIA*
KARYA H.B. JASSIN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**RASIDAH
180103020139**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rasidah
NIM : 180103020139
TTL : Banjarmasin, 19 November 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Terjemah Ayat-Ayat Ahkâm Dalam Al-Qur'an Bacaan Mulia Karya H.B. Jassin*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 13 Juni 2022

Yang membuat pernyataan


Rasidah

NIM: 180103020139

PERSETUJUAN SKRIPSI

TERJEMAH AYAT-AYAT AHKAM DALAM AL-QUR'AN
BACAAN MULIA KARYA H.B. JASSIN

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Rasidah

NIM: 180103020139

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Tim
Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



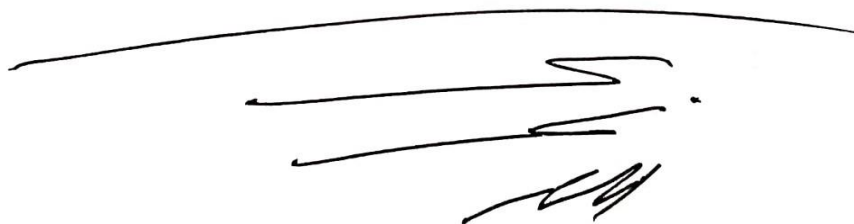
Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A
NIP. 19770827 200003 1 002



Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum
NIP. 201704082

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, S.Th.I., M.A
NIP. 19860801 201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI
TERJEMAH AYAT-AYAT *AHKAM* DALAM AL-QUR'AN
BACAAN MULLA KARYA H.B. JASSIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

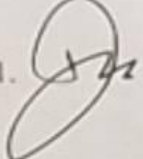
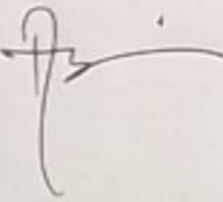

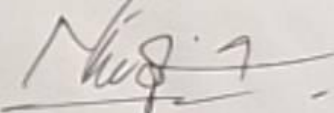
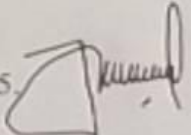
Rasidah

NIM: 180103020139

Telah diajukan pada Tim Penguji

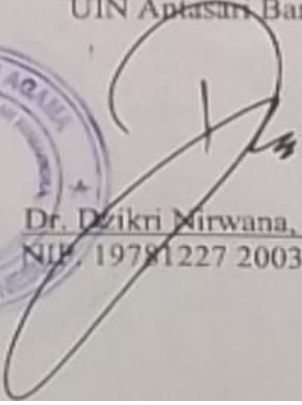
Pada: Hari Rabu, Tanggal 29 Juni 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. (Ketua) NIP. 19781227 200312 1 002	1. 
2. Dr. Ali Muammar, M.A. (Penguji I) NIDN. 2009097903	2. 
3. Dr. Northidayat, M.A. (Penguji II) NIP. 19770827 200003 1 002	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I., M. Hum. (Penguji III) NIDN. 201704082	4. 
5. H. Hanafi, S.Th.I., M.A. (Notulis) NIP. 19920920 202203 1 001	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,




Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

Jika kau bukan anak raja, juga bukan anak ulama besar,
maka menulislah!
(Imam al-Ghazali)

“Verba volant, scripta manent.”

“Spoken words fly away, written words remain”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini secara khusus saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, keluarga, guru, *all my bestie's*, dan para penulis dakwah islam melalui karyanya.

ABSTRAK

Rasidah, 2022, *Terjemah Ayat-Ayat Ahkâm Dalam Al-Qur'an Bacaan Mulia Karya H.B. Jassin*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing: Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A. dan Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum.

Kata Kunci: Terjemah, Ayat Ahkam, Al-Qur'an Bacaan Mulia, H.B. Jassin.

Terjemah ialah menjelaskan apa yang diinginkan oleh kalimat dalam bahasa asalnya, bahkan detail-detail teks aslinya, untuk dialihbahasakan ke dalam teks penerjemah. Kebutuhan akan penerjemahan Al-Qur'an memang sangat diperlukan agar umat muslim di manapun berada dapat memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Skripsi ini berjudul, "*Terjemah ayat-ayat ahkam dalam Al-Qur'an Bacaan Mulia karya H.B. Jassin*", menggunakan metode kualitatif deskriptif. Kajian ini hanya sebatas pada ayat ahkam: perintah menutup aurat (Q.S. An-Nur ayat 30-31,60 dan Al-Ahzab ayat 59), hukum potong tangan (Q.S. Al-Maidah ayat 38) dan perintah membunuh orang musyrik (Q.S. Al-Baqarah ayat 191 dan At-Taubah ayat 5). Dalam kaitan ini, penelitian berbentuk *Library Research* untuk menjawab bagaimana terjemahan ayat-ayat *ahkam* dalam Al-Qur'an *Bacaan Mulia* karya H.B. Jassin dan apakah diterjemahkan secara hakiki atau majazi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terjemah H.B. Jassin dalam karyanya Al-Qur'an *Bacaan Mulia* untuk ayat yang membahas tentang menutup aurat, kata "*hamba sahaya yang mereka miliki*", Jassin menggunakan kata konotasi "*(budak-budak) yang mereka menjadi milik tangan kanannya*". Kata budak dimaksud sebagai hamba, jongos atau orang gajian dan kata tangan kanan berarti orang kepercayaan. Pada ayat Al-Ahzab ayat 59, beliau menerjemahkan dengan "*baju jilbab*" dan memiliki penjelasan bahwa yang dimaksud adalah Jilbab yang berarti baju kurung yang menutup kepala, muka dan dada. Pada ayat yang membahas tentang menutup aurat, H.B. Jassin menggunakan kata yang dominan denotatif dan tidak menggunakan diksi yang puitis. Terdapat kata yang menggunakan *footnote* yang terlihat tekstualis dalam menerjemahkannya. Kata denotasi yang terdapat dalam terjemah H.B. Jassin terdapat juga pada kasus ayat potong tangan. Beliau terkesan tekstualis dan baku dalam menerjemahkannya juga tidak ada penjelasan berupa *footnote* pada ayat tersebut. Begitu juga pada ayat tentang membunuh orang musyrik, beliau cenderung menggunakan kata denotatif dan baku dibanding konotatif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. atas berkat rahmat-Nya yang memberikan daya dan upaya bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Selawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. atas jasa beliau lah peneliti dapat melakukan penelitian ini dengan ilmu Al-Qur'an dan Hadis yang ia ajarkan.

Akhirnya, setelah selesainya skripsi yang berjudul “Terjemah Ayat-Ayat Ahkam Dalam Al-Qur'an Bacaan Mulia Karya H.B. Jassin”, peneliti menyadari dalam proses pengerjaan dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa material maupun bimbingan moril dan spiritual. Oleh sebab itu sudah seharusnya peneliti mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah menyetujui penelitian ini.
2. Bapak H. Muhammad Araby, MA. selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang juga menyetujui serta memberikan saran-saran terhadap penelitian ini.
3. Bapak Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A. selaku dosen pembimbing I yang telah sabar memberikan arahan dan dorongan dalam proses penelitian.
4. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam proses penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak Dr. Wardani, M.Ag selaku dosen penasihat akademik penulis pertama yang telah membantu penulis untuk memperoleh beasiswa Baznas Kal-Sel. Ibu Wardatun Nadhiroh sebagai dosen pembimbing akademik kedua yang telah memberikan dukungan serta menerima ajuan penelitian penulis ini. Bapak Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I. selaku dosen penasihat akademik yang memberikan nasihat dan motivasi selama proses perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik.
7. Ketua BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kalimantan Selatan, staff kantor dan kakak-kakak bidang Pendistribusian Zakat yang telah memberikan beasiswa serta dukungan kepada penulis
8. Staff Pusat Dokumentasi Sastra H.B. Jassin (PDS H.B. Jassin) yang telah memberikan pelayanan yang baik.
9. Kepada kedua orang tua penulis. Bapak Sahmuddin (alm) dan ibunda Noor Laila Muji. Kepada kedua kakak tiri penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa sehingga peneliti bisa dan mampu sampai di pencapaian yang sekarang.
10. *Thanks for me.* Terima kasih sudah berjuang selama ini. Melawan rasa jenuh serta malas saat skripsi dan lewati tantangan yang silih berganti menghampiri.
11. Terima kasih kepada kakak tingkat dan per-*bestie*-an penulis yang sudah menemani, mengantarkan, membantu moral juga finansial dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih teman-teman di grup “18 IAT Begimitan Ai Lulus” dan semua angkatan 18 IAT yang selalu mengingatkan untuk revisi dan jangan malas untuk skripsi.

Semoga semuanya selalu dalam lindungan serta bimbingan Allah Swt. dan selalu mendapat rahmat dan hidayah Nya. Semoga segala kebaikan yang telah dilakukan dibalas oleh Allah Swt. dengan balasan berlipat ganda. Semoga tulisan ini memiliki manfaat kepada pembaca. Meski penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan yang penulis lakukan.

Banjarmasin, 13 Juni 2022



Rasidah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	ˆ
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dha				

A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	ai	a dan i
ـَـُ	au	a dan u

B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِى	â	a dengan topi di atas
ـِىّ	î	i dengan topi di atas
ـِىب	û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

D. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah.

E. Ta'murbutah

Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al”serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fīri</i>
------------	---------	---------------------

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-

Palimbani, tidak Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
TANDA PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Istilah.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metodologi Penelitian	9
G. Sistematika Penelitian	12
BAB II: TERJEMAH AL-QUR'AN: SELUK BELUK & SEJARAHNYA	
.....	13
A. Pengertian dan Ruang Lingkup Terjemah Al-Qur'an	13

B. Macam-Macam Terjemah	14
C. Syarat-Syarat Terjemah	17
D. Hukum Menerjemahkan Al-Qur'an ke Bahasa Lain	19
E. Sejarah Penerjemahan Al-Qur'an	21
BAB III: H.B. JASSIN DAN KARYA TERJEMAHNYA	28
A. Biografi HB. Jassin	28
1. Kelahiran dan Wafatnya	28
2. Latar Belakang Pendidikan	29
3. Karya-karya	30
B. Al-Qur'an Bacaan Mulia	34
1. Latar Belakang Penerjemahan	34
2. Metode Terjemahan	38
3. Karakteristik Kitab	38
4. Kritikan Terhadap Kitab	39
BAB IV: TEKSTUALITAS TERJEMAH H.B. JASSIN DALAM AL-	
 QUR'AN BACAAN MULIA	42
A. Perintah Berjilbab	42
B. Hukum Bagi Pencuri	80
C. Perintah Membunuh Orang Musyrik	89

BAB V: PENUTUP	101
A. Simpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	113
RIWAYAT HIDUP	117

